



Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

# AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



**Diterbitkan oleh:**  
**Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh**

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian  
Orientasi Masyarakat**

# **JURNAL AMPOEN**

**Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025**

**Halaman : 1561-1569**

**PEMBUATAN KERIPIK DAUN KELOR SEBAGAI SUMBER DAYA EKONOMI  
MASYARAKAT DESA BLANG PANYANG ACEH BARAT DAYA**

**MUHAMMMAD FARHAN<sup>1</sup>, R. SITI RAHMAH AINI<sup>2</sup>, PUTRI NOLA  
MUNTHE<sup>3</sup>, AFNI SITI FATIMAH<sup>4</sup>, JUNAIDA<sup>5</sup>, SUDARMAN<sup>6</sup>**

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR, ACEH, INDONESIA<sup>1,2,3,4,6</sup>  
STIKES MEDIKA SEURAMOE BARAT, ACEH, INDONESIA<sup>5</sup>**

**Artikel di Jurnal AMPOEN**

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3201>

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini**

APA : Farhan, M., Aini, R. S. R. ., Nola Munthe, P., Fatimah, A. S., Junaida, & Sudarman. (2025). PEMBUATAN KERIPIK DAUN KELOR SEBAGAI SUMBER DAYA EKONOMI MASYARAKAT DESA BLANG PANYANG ACEH BARAT DAYA. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1561–1569. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3201>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN):** *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No. 3, Maret 2025

## **PEMBUATAN KERIPIK DAUN KELOR SEBAGAI SUMBER DAYA EKONOMI MASYARAKAT DESA BLANG PANYANG ACEH BARAT DAYA**

**MUHAMMMAD FARHAN<sup>1</sup>,  
R. SITI RAHMAH AINI<sup>2</sup>, PUTRI  
NOLA MUNTHE<sup>3</sup>, AFNI SITI  
FATIMAH<sup>4</sup>, JUNAIDA<sup>5</sup>,  
SUDARMAN<sup>6</sup>**

- 1) Program Studi Sosiologi,  
Universitas Teuku Umar
- 2) Program Studi Manajemen,  
Universitas Teuku Umar
- 3) Program Studi Manajemen,  
Universitas Teuku Umar
- 4) Program Studi Teknik Industri,  
Universitas Teuku Umar
- 5) Program Studi Keperawatan,  
STIKes Media Seuramoe  
Barat
- 6) Program Studi Ilmu  
Administrasi Negara,  
Universitas Teuku Umar

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Blang Panyang, Aceh Barat Daya, melalui pengolahan daun kelor (*Moringa oleifera*) menjadi keripik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pelatihan kepada warga, khususnya ibu rumah tangga, mengenai manfaat gizi dan cara pengolahan daun kelor. Metode yang digunakan meliputi observasi, penyuluhan, dan praktik langsung pembuatan keripik. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaat daun kelor dan kemampuan mereka dalam mengolahnya menjadi produk bernilai ekonomi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan keluarga, serta memperkuat kemandirian ekonomi desa. Dengan memanfaatkan potensi lokal, diharapkan Desa Blang Panyang dapat mengurangi ketergantungan pada hasil pertanian konvensional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Daun Kelor; Perekonomian; Pengabdian Masyarakat;

### **Abstract**

*This research aims to improve the economy of the people of Blang Panyang Village, Southwest Aceh, by processing Moringa oleifera leaves into chips. This community service activity involves training residents, especially housewives, regarding the nutritional benefits and how to process Moringa leaves. The methods used include observation, counseling and direct practice in making chips. The results of this program show an increase in public knowledge about the benefits of Moringa leaves and their ability to process them into economically valuable products. Apart from that, this activity is expected to create new business opportunities and increase family income, as well as strengthen the village's economic independence. By utilizing local potential, it is hoped that Blang Panyang Village can reduce dependence on conventional*





**\* Email Korespodensi:**  
*rsitirahma8@gmail.com*

*agricultural products and improve community welfare in a sustainable manner.*

---

**Riwayat Artikel**

Penyerahan : 21/03/2025  
Diterima : 22/03/2025  
Diterbitkan : 23/03/2025

**Keywords:** *Moringa Leaves; Economy; Community Service;*

## PENDAHULUAN

Potensi lokal mencakup kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu daerah. Potensi alam suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor geografis, iklim, dan kondisi lanskap yang ada. Perbedaan dalam kondisi alam ini menciptakan variasi dan karakteristik unik dari potensi lokal di setiap daerah. Keunikan lanskap, perilaku, serta budaya masyarakat setempat, bersama dengan tingkat kesejahteraan mereka, membentuk interaksi yang saling berhubungan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu wilayah perlu memperhatikan ketiga aspek tersebut. Sumber daya alam memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bagi berbagai komunitas di Indonesia, sumber daya alam tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga nilai sosial, budaya, dan politik. Sumber daya alam berperan besar dalam membentuk peradaban manusia, dan setiap budaya serta kelompok etnis memiliki perspektif dan cara tersendiri dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut. Di banyak daerah, hasil bumi sering kurang dimanfaatkan dan belum memberikan nilai tambah yang signifikan. Kondisi ini sering terabaikan dalam konteks pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, menyebabkan banyak wilayah menjadi tertinggal. Salah satu masalah utama yang dihadapi masyarakat pedesaan adalah rendahnya pendapatan dari sektor pertanian. Untuk meningkatkan taraf hidup mereka, khususnya bagi mereka yang bergantung pada sektor pertanian, diperlukan upaya untuk meningkatkan pendapatan (Paramita et al., 2018).

Desa Blang Panyang yang terletak di pedesaan Kabupaten Aceh Barat Daya. Desa ini memiliki 469 kartu keluarga, dengan jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 598 jiwa. Mayoritas penduduk Blang Panyang bekerja sebagai petani, yang hanya berfokus pada hasil padi. Desa Blang Panyang memiliki tanah yang subur sehingga tanaman seperti padi mudah untuk tumbuh. Desa Blang Panyang saat ini juga masih menghadapi permasalahan terkait minimnya pendapatan

masyarakatnya. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menjadikan tanaman daun kelor sebagai komoditas unggulan di Desa Blang Panyang. Tidak hanya dapat meningkatkan sumber pangan, namun juga menciptakan peluang ekonomi berkelanjutan bagi Masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya mampu memperkaya sumber pangan, tetapi juga memberikan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat pedesaan (Ariyanti et al., 2022).

Kelor (*Maringa Oleifera Lamk*) kaya akan unsur hara sebab semua bagian dari tanaman kelor bermanfaat untuk kehidupan masyarakat. Tanaman kelor memiliki zat yang menyehatkan mulai dari akar, kulit batang, daun hingga bunganya yang mana secara luas dikenal sebagai tanaman multifungsi atau restoratif. Semua bagian dari tanaman kelor sudah dimanfaatkan sebagai bahan pangan serta obat. Bagian dari tanaman yang biasa dimanfaatkan sebagai obat yaitu biji, daun serta kulit batangnya.

Daun kelor juga memiliki khasiat untuk kesehatan, seperti menurunkan gula darah, meredakan peradangan, menurunkan kolesterol, dan lainnya (Rani et al., 2021). Daun kelor merupakan pangan olahan berbahan baku pangan lokal. Pangan olahan ini memiliki kandungan gizi tinggi dan diharapkan mampu menjadi pangan olahan bergizi bagi masyarakat (Kurniawan et al., 2020).

Di Desa Blang Panyang, ada beberapa pohon kelor yang tumbuh di sekitar rumah masyarakat, karena tanaman daun kelor mudah tumbuh meski dalam kondisi yang ekstrim (Marwah et al., 2022). Tanaman kelor bukanlah tanaman yang baru bagi masyarakat, karena tanaman kelor sudah biasa di manfaatkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi. Meski tanaman kelor mempunyai khasiat yang luar biasa, sebagian besar masyarakat di Desa Blang Panyang belum sepenuhnya memahami manfaat dan potensi dari tanaman daun kelor tersebut. Berdasarkan hasil survei mahasiswa KKN Reguler Universitas Teuku Umar dan STIKes Medika Seuramoe Barat yang melakukan pengabdian di Desa Blang Panyang, Minimnya tanaman kelor

menghambat sejumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memproduksi berbagai produk berbahan kelor seperti keripik daun kelor, kerupuk ikan kelor, pempek kelor, peyek kelor, dan lain-lain. Hal ini seringkali menyebabkan para pelaku usaha mengalami kendala dalam memperoleh produk dari tanaman kelor karena jumlah kelor di Blang Panyang masih terbatas.

Oleh karena itu, dalam pengabdian ini, salah satu langkah yang diambil oleh mahasiswa KKN adalah memanfaatkan kelor sebagai salah satu komoditas unggulan di Desa Blang Panyang, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian desa.

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2025 di Desa Blang Panyang Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya. Khalayak sasaran kegiatan pembuatan keripik daun kelor ini adalah para anggota kelompok KKN serta masyarakat yang ada di Desa Blang Panyang. Rincian mengenai pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Berikut adalah beberapa tahapan yang akan diambil dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Program

Pengamatan/survei dilakukan pada tanggal 15 Januari 2025 di Desa Blang Panyang meliputi pengamatan kondisi desa, untuk melihat keadaan dan potensi yang ada di desa, yang memiliki peluang untuk dikembangkan baik dari segi sumber daya alamnya maupun sumber daya manusia.

Selanjutnya perencanaan kegiatan yang dilakukan penyusunan tahapan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan. Kemudian persiapan kegiatan pengabdian meliputi koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan, musyawarah dengan kepala Desa Blang Panyang terkait kegiatan yang akan dilaksanakan sekaligus menjelaskan tujuan, alasan, serta manfaat kegiatan, Meminta dukungan dari kepala desa untuk dapat ikut bekerja sama mengajak masyarakat khususnya ibu-ibu Desa Blang Panyang agar berpartisipasi dalam kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar. Kemudian pada 28 Januari diadakannya edukasi/penyuluhan kegiatan kepada Ibu rumah tangga di Desa Blang Panyang sekaligus membahas terkait pentingnya pemanfaatan hasil pangan lokal untuk dijadikan produk olahan yang bernilai ekonomis dan peranan ibu rumah tangga yang juga dapat ikut dalam membantu perekonomian keluarga. selanjutnya melakukan sesi diskusi bersama untuk melihat kendala yang ada dan juga saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan. Kemudian pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan penyampaian materi terkait proses pembuatan keripik kelor kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan praktik langsung pembuatan keripik kelor.

Indikator keberhasilan yaitu jika program-program yang telah direncanakan dan disepakati bersama telah dilaksanakan dengan baik, maka luaran atau hasil yang diharapkan dari kegiatan program pembuatan keripik daun kelor ini adalah:

1. Mendapatkan dukungan oleh masyarakat Desa Blang Panyang dalam melaksanakan pengabdian.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan akan manfaat tanaman kelor sebesar 80%.
3. Sebanyak 80% peserta pelatihan dapat mendemonstrasikan dengan baik cara mengolah kelor menjadi produk berupa keripik kelor yang bernilai ekonomi dan bergizi tinggi.
4. Terdapat peningkatan kualitas dan kuantitas produksi keripik kelor dengan penerapan teknologi tepat

5. Masyarakat dapat menumbuh kembangkan jiwa berwirausaha baru yang mandiri guna menambah pendapatan serta memperbaiki kesejahteraan di Desa Blang Panyang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat adalah bentuk nyata dari kontribusi mahasiswa dan perguruan tinggi dalam mendukung perkembangan dan kemajuan (Hasibuan et al., 2024). Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan, baik di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, maupun teknologi (Nasution et al., 2024). Melalui pendekatan yang terintegrasi, mahasiswa hadir untuk mendampingi masyarakat dalam menggali potensi lokal, memberikan pelatihan, dan menciptakan solusi berbasis kebutuhan setempat (Herman et al., 2024). Dengan demikian, pengabdian masyarakat tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu dan keterampilan, tetapi juga wujud kepedulian sosial yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan (Zulfahmi et al., 2024). Tujuan utama dari pengabdian masyarakat adalah menanamkan nilai kemandirian melalui pendampingan dan pemberdayaan. Kehadiran mahasiswa dan kampus di tengah masyarakat diharapkan dapat membantu menciptakan produk atau layanan yang inovatif serta memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi mereka secara mandiri (Mairizal et al., 2024). Kegiatan ini juga menjadi wadah untuk mengembangkan hubungan sinergis antara kampus dan masyarakat, di mana kampus berperan sebagai motor penggerak ilmu pengetahuan yang aplikatif. Pada akhirnya, pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan dampak positif bagi penerima manfaat, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa sebagai individu yang memiliki empati, tanggung jawab sosial, dan kepekaan terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Program pembuatan keripik daun kelor kali ini kami memanfaatkan tanaman masyarakat yang sudah ada di Desa Blang Panyang sebagai produk olahan pangan lokal dan daun kelor ini memiliki

banyak manfaat. Pembuatan keripik daun kelor ini termasuk olahan homemade dari mahasiswa Kerja Kuliah Nyata (KKN). Daun kelor merupakan tanaman yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pengolahan makanan, padahal daun kelor memiliki sumber protein yang baik serta sumber vitamin untuk tubuh. Daun kelor yang sebelumnya hanya dimanfaatkan sebagai bahan obat bagi masyarakat sekitar desa Blang Panyang yang kemudian diolah menjadi bahan makanan seperti keripik daun kelor. Dengan mengolah daun kelor menjadi keripik, kita tidak hanya memanfaatkan potensi tanaman ini, tetapi juga turut melestarikan kearifan lokal. Keripik daun kelor juga memiliki potensi untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat dan dapat menjadikan peluang usaha yang menjanjikan. Dalam membuat keripik daun kelor sebagai makanan yang sehat juga menjadi nilai tambah dalam inovasi dan kreatif lokal, sehingga masyarakat memiliki daya saing dalam berwirausaha. Adapun hasil produksi keripik daun kelor berupa produk dengan warna hijau alami, rasa gurih, dan aroma khas daun kelor.

Hasil yang telah dicapai pada Program Pengabdian Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Blang Panyang Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi dilakukan beberapa tahap, yaitu dimulai dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan perangkat desa mengenai kegiatan Program Pengabdian Desa Binaan ini, khususnya Pengolahan Kelor dalam mencegah stunting. Tahap berikutnya, pemberitahuan kepada Mitra sekaitan penyuluhan mengenai keripik kelor di Desa Klampokan.

### b. Edukasi/Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2025 yang dihadiri ibu-ibu dan anak-anak serta warga desa Blang Panyang. Penyuluh terbagi menjadi 3 materi, materi pertama tentang Gizi anak dan stunting, Gizi Kelor dan pembuatan keripik kelor yang disampaikan oleh Mahasiswa KKN.

Berikut bisa dilihat di gambar 2.



**Gambar 2.** Edukasi/Penyuluhan Tentang Olahan Daun Kelor

**c. Praktik Pembuatan Keripik Daun Kelor**

Kegiatan ini di realisasikan pada tanggal 28 januari 2025 bersama ibu ibu desa blang panyang. Dengan tujuan mengedukasi para ibu ibu untuk dapat mengoptimalkan potensi lokal daun kelor

yang tumbuh subur didesa blang panyang, sebagai sumber pendapatan baru bagi warga desa blang panyang, selain itu memperluas wawasan tentang kandungan gizi daun kelor.



**Gambar 3.** Praktik Pembuatan Oleh Mahasiswa KKN

Adapun cara pembuatan keripik daun kelor:

1. Langkah pertama yaitu siapkan bahan utama daun kelor, daun kelor yang dipilih masih segar, berwarna hijau terang. Pisahkan daun kelor dari tangkainya. Kemudian cuci bersih dan masukkan ke dalam blender sampai daun kelor menjadi cairan berwarna hijau.
2. Siapkan bumbu rempah, kupas bawang merah 5 siung dan bawang putih siung serta merica. Kemudian cuci bersih. Selanjutnya blender sampai halus semua bumbu yang telah disiapkan.
3. Siapkan adonan tepung terigu sebanyak 1kg ke dalam wadah besar. Lalu masukkan 1 butir telur ayam, margarin  $\frac{1}{2}$  ons dan santan kelapa, aduk merata hingga adonan menjadi satu.
4. Kemudian campurkan bumbu yang sudah di haluskan dengan daun kelor yang sudah di blender ke dalam adonan beserta garam secukupnya hingga dirasa sudah pas dan gurih.
5. Setelah adonan sudah jadi, cetak adonan menjadi petak-petak tipis agar pas di goreng menjadi renyah keripiknya.



**Gambar 4.** Praktik Pembuatan Oleh Ibu Ibu

6. Siapkan kompor, panaskan penggorengan dengan minyak goreng. Atur suhu penggorengan yang sesuai, tidak terlalu panas. Setelah di rasa pas goreng keripik daun kelor.
7. Setelah selesai digoreng, keripik di tiriskan, didinginkan terlebih dahulu, lalu di timbang kemudian siap dipacking dengan menggunakan logo ciri khas daun kelor.

#### SIMPULAN

Setelah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih satu bulan di Desa Blang Panyang, Kecamatan Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya yang di laksanakan pada tanggal 14 Januari hingga 13 Februari 2025. Mahasiswa mampu mengabdikan secara nyata, bertukar pikiran dan mampu menyelesaikan program yang sudah telah di rencanakan. Program yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN berhasil meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat Desa Blang Panyang khususnya mitra mengenai manfaat dari tanaman daun kelor. Masyarakat Desa Blang Panyang telah mengetahui bahwasannya daun kelor bisa digunakan menjadi bahan utama untuk pembuatan produk keripik daun kelor. Sehingga bisa

menjadi sumber daya ekonomi masyarakat Desa Blang Panyang, Dan juga masyarakat Desa Blang Panyang semakin mengetahui akan manfaat dari tanaman daun kelor tersebut, Dan di jadikan sayur untuk makanan sehari hari.

#### SARAN

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Blang Panyang, sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal, terutama tanaman daun kelor yang tumbuh subur di daerah tersebut. Program pengabdian masyarakat yang melibatkan pelatihan pembuatan keripik daun kelor tidak hanya akan memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat tentang manfaat gizi dan nilai ekonomi dari tanaman ini, tetapi juga mendorong mereka untuk berinovasi dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk yang bernilai tambah. Selain itu, penting untuk melakukan sosialisasi yang lebih luas mengenai manfaat kesehatan dari daun kelor, sehingga masyarakat tidak hanya mengandalkan padi sebagai sumber pendapatan. Dengan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis kelor, diharapkan dapat tercipta lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan keluarga, serta memperkuat kemandirian ekonomi desa. Kerjasama antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa juga perlu ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan program ini dan menciptakan sinergi dalam pengembangan potensi lokal yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, M., Suminar, E., & Rosniawaty, S. (2022). Pengenalan Teknik Perbanyakan dan Manfaat Tanaman Kelor di Desa Cileles, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 291–297. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v7i2.3190>
- Aulia Dewi, A., Fauziah, R., Alexander, M. ., & Perwito. (2025). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Kuliner Risol Mayo. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2946–2959. <https://doi.org/10.62710/wfd1fw79>
- Herman, Suandi, Elita, D., Mukhlizar, Efendi, S., Saputra, R., & Safira, Di. (2024). Pendampingan Mualaf Belajar Metode Iqra' Dan Al-Qur'an di Meunasah Al-Bayan Ujong Kalak Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 193–205.
- Kurniawan, H., Sabani, R., Yuniarto, K., & Irfan Khalil, F. (2020). *PENGOLAHAN DAUN KELOR DI DESA SIGAR PENJALIN KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA*. 2. [www.abdimastpb.unram.ac.id](http://www.abdimastpb.unram.ac.id)
- Mairizal, T., Alwi, R., Nelga Isma, C., Asra, C., Yuliana, E., Elisa, I., Putri Herfinda Dewi, C., & Anggriati, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Gampong Lhok Mamplam dengan Implementasi Apotek Hidup untuk Kemandirian Obat Herbal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 241–250. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/zo> na
- Marwah, S., Pujirahayu, N., Uslinawaty, Z., Kabe, A., Rahmatiah Tuwu, E., Zainun, M., Kehutanan, J., Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo Jl Mayjen Parman, F. S., Kemaraya Kendari, K., & Tenggara, S. (2022). MASYARAKAT DI MASA NEW NORMAL DI KOTA KENDARI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 6(2).
- Hasibuan, M. A., Alfian, M., Gultom, H., Riani Siregar, S., Adawiyah, R., Naima Hasibuan, R., Jamiah, N., Balian Dalimunthe, I., Lestari Siregar, I., Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sidadi, A. I., & Tapanuli Selatan, K. (2024). Nuansa 1 Abad NU Sebagai Momentum untuk Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Desa Sidadi I, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 165–177. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/zo> na | 165
- Humaira, M., Ulfaranisa, S., Putri, S., Riska, R., Surniaton, S., Ilhami, R., & Yakin, R. (2024). *PENGOLAHAN DAUN KELOR SEBAGAI*

TINDAKAN PENCEGAHAN STUNTING DI DESA SIATAS KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ACEH SINGKIL. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 897-906.

Nasution, Y. A., Amin Hasibuan, M., Nasution, I., Sihombing, R., gultom, M., Marlina Sari Nasution, L., Dahlan Ritonga, A., & Sari, W. (2024). Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dalam Rangka Mencapai Program Pembangunan Di Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 178–192. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/zo-na|178>

Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, D. I. (2018). *PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL INCREASING COMMUNITY ECONOMY THROUGH THE UTILIZATION OF LOCAL RESOURCES*.

Pospos, A. F. F., & Saputra, R. (2025). Pemanfaatan Bunga Telang Menjadi Produk Olahan Sebagai Peluang Usaha Masyarakat Desa Gedubang Jawa. *AKSI KITA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 01-08.

Rani, K. C., Eka Jayani, N. I., & Darmasetiawan, N. K. (2021). Pelatihan pembuatan produk makanan berbasis daun kelor untuk pemenuhan gizi balita di Desa Bogo Bojonegoro. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 312. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.4501>

Wati, M., Hamamah, H., Ali, M. N., Riatdiani, R., Hamidi, N., Khairia, R., Sari, D. M., Fitriani, A., & Jalil, I. (2024). Pemanfaatan Potensi Lokal Menuju Ketahanan Ekonomi dan Sosial Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 142-149. <https://doi.org/10.62710/8xfsh863>

Zulfahmi, J., Fajriyanti, I., Nuraini, Rahma, A., Juliana, Nazir, C. I., Sari, R. N., Nur, M., & Bahri, S. (2024). Pengolahan Limbah Plastik Deterjen Menjadi

Produk dan Jasa Kreatif di Desa Blang Geulinggang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. *ZONA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 206–217.